

ANALISIS PENGARUH KERJA TAMBAH KURANG TERHADAP PEKERJAAN KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN SDN 17 PEMECUTAN

Putu Aditya Darma Udyatmika¹⁾, I Made Anom Santiana, S.Si.M.Erg²⁾, I Gede Bambang Wahyudi S.T.,M.T³⁾

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Kampus Bukit, Badung

E-mail : udyatmikaaditya@gmail.com

ABSTRACT

In implementing construction projects, various problems are often faced, one of which is change. These changes can appear at various stages of the project, whether at the beginning, middle, or end, and can come from requests from the owner, consultant, or contractor. These changes can include increasing or decreasing the volume of work, type of work, or even modifying technical specifications to suit field needs. The term used for this change is work plus less or change order. This research aims to determine work items and the magnitude of the influence that occurs due to lack of mining work. In the design of this research study, the method used is quantitative descriptive because the analysis studied is in the form of cost and time analysis of additional or less work (Change Order). In this thesis, the researcher wants to know the influence of additional employment and the impacts that arise as a result of additional employment. From data processing it was concluded that there were additions and reductions in volume for each work item, and the resulting cost effect was Rp. 377,327,278.50 or 1.15% of the construction contract value and there is no additional implementation time from the initial contract.

Keywords : Contract, Change, and Addition or Less

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, seringkali menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah perubahan. Perubahan ini bisa muncul pada beragam tahapan proyek, baik di awal, tengah, ataupun akhir, dan dapat datang dari permintaan pemilik, konsultan, atau kontraktor. Perubahan tersebut bisa mencakup penambahan atau pengurangan volume pekerjaan, jenis pekerjaan, atau bahkan modifikasi spesifikasi teknis yang disesuaikan dengan keperluan di lapangan. Istilah yang digunakan untuk perubahan ini adalah pekerjaan tambah kurang atau change orde. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui item pekerjaan serta besar pengaruh yang terjadi akibat adanya pekerjaan tambah kurang. Dalam rancangan studi penelitian ini metode yang dipergunakan ialah deskriptif kuantitatif dikarenakan analisa yang dikaji ini berbentuk analisis biaya serta waktu terhadap pekerjaan tambah kurang (Change Order). Dalam skripsi ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh terjadinya pekerjaan tambah kurang serta dampak yang muncul akibat terjadinya pekerjaan tambah kurang. Dari pengolahan data disimpulkan bahwa terdapat penambahan serta pengurangan volume di setiap item pekerjaan, serta pengaruh biaya yang diakibatkan yaitu Rp. 377.327.278,50 atau 1,15 % dari nilai kontrak pembangunan dan tidak terjadi penambahan waktu pelaksanaan dari kontrak awal.

Kata Kunci : Kontrak, Perubahan, dan Tambah Kurang

PENDAHULUAN

Proyek konstruksi ialah serangkaian aktivitas yang saling terkait guna tercapainya tujuan tertentu (pembangunan atau konstruksi). Proyek ini membutuhkan berbagai sumber daya, mencakup tenaga kerja, material bangunan, mesin dan peralatan, metode pelaksanaan konstruksi, serta dana selaku pembiayaannya. Sekarang ini, pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pemerintahan dan pihak swasta menjadi semakin rumit. Dengan adanya standar baru, teknologi canggih, bahan inovatif, harga yang bersaing, serta keinginan pemilik proyek demi menambah atau mengubah ruang lingkup pekerjaan, berjalannya proyek konstruksi semakin kompleks. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk penyedia jasa konstruksi saat menjalankan tugas mereka. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, seringkali kita menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah perubahan. Perubahan ini bisa muncul pada beragam tahapan proyek, baik di awal, tengah, ataupun akhir, dan dapat datang dari permintaan pemilik, konsultan, atau kontraktor. Perubahan tersebut bisa mencakup penambahan atau pengurangan volume pekerjaan, jenis pekerjaan, atau bahkan modifikasi spesifikasi teknis yang disesuaikan dengan keperluan di lapangan. Istilah yang digunakan untuk perubahan ini adalah pekerjaan tambah kurang atau change order [1].

Pada tiap proyek konstruksi, alasan munculnya change order bervariasi sesuai dengan kondisi di lapangan. Change order dalam proyek konstruksi bisa memberi pengaruh negatif, baik secara langsung ataupun tidak, atau bagi kontraktor dan pemilik proyek. Dampak langsung dari change order mencakup peningkatan volume pekerjaan, tambahan material, serta pekerjaan ulang yang bisa menambah biaya overhead serta biaya item pekerjaan. Sementara itu, dampak tidak langsung dari change order dapat menyebabkan perselisihan antara pemilik proyek dan kontraktor [2].

Dengan berbagai dampak rumit yang diakibatkan oleh change order, kinerja proyek konstruksi bisa terganggu. Dalam menjalankan proyek konstruksi, kinerja yang optimal sangat diharapkan agar proses pengerjaan dapat diselesaikan tepat waktu atau bahkan lebih awal dari jadwal yang sudah ditentukan. Hal ini sangat penting karena keterlambatan atau ketidaktepatan waktu pelaksanaan bisa mengakibatkan meningkatnya biaya, seperti biaya tambahan tenaga kerja, sewa alat, dan keperluan lainnya yang memerlukan dana ekstra.

Dari sejumlah masalah yang sudah dipaparkan, harapannya peneliti mampu mengidentifikasi bagaimana pengaruh pekerjaan tambah kurang pada proyek Pembangunan SDN 17 Pemecutan. Merujuk uraian dan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan padapenelitian ini diantaranya : Apa saja pekerjaan tambah kurang (Change order) terhadap pekerjaan kontruksi pada proyek Pembangunan SDN 17 Pemecutan? Berapa besar pengaruh yang diakibatkan dari pekerjaan tambah kurang (Change Order) terhadap biaya dan waktu yang telah direncanakan pada kontrak kerja? Setelah penelitian ini selesai dilakukan maka harapannya melalui penelitian akhir ini dapat Mengetahui item pekerjaan tambah kurang (Change order) pada proyek Pembangunan SDN 17 Pemecutan. Menentukan seberapa besar pengaruh yang diakibatkan dari pekerjaan tambah kurang (Change order) antara biaya dan waktu pada proyek pembangunan SDN 17 Pemecutan.

METODE PENELITIAN

Dalam rancangan studi penelitian ini metode yang dipergunakan ialah deskriptif kuantitatif dikarenakan analisa yang dikaji pada skripsi ini berbentuk analisis biaya serta waktu terhadap pekerjaan tambah kurang (Change Order). Dalam skripsi ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh terjadinya pekerjaan tambah kurang serta dampak yang muncul akibat terjadinya pekerjaan tambah kurang terhadap waktu dan biaya yang sudah direncanakan di kontrak kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyek Pembangunan SDN 17 Pemecutan, dalam proses pengerjaan dilapangan ada sejumlah item pekerjaan yang telah tertulis didalam kontrak awal terdapat perubahan. Penyebab dari perubahan pekerjaan tersebut adalah berupa penambahan dan pengurangan volume pekerjaan. Beberapa hal yang mendasari penyebab terjadinya pekerjaan tambah kurang yaitu:

1. Adanya kesulitan pada saat pekerjaan dilapangan, dengan mengusulkan perubahan metode kerja, spesifikasi serta waktu pelaksanaan
2. Adanya instruksi dari konsultan pengawas
3. Adanya ketidaksesuaian antara gambar rencana dengan rancangan anggaran biaya (RAB)

Berdasarkan faktor-faktor penyebab pekerjaan tambah kurang diatas, dapat dikelompokkan item pekerjaan tambah kurang dari perencana, berdasarkan pengelompokan tersebut, yaitu:

Pada pekerjaan lantai 1 mengalami pengurangan dan penambahan volume pekerjaan, penambahan volume pekerjaan meliputi pekerjaan tanah dan pondasi, Galian pile cap, urugan pasir bawah pile cap, rabatan pile cap, galian pondasi menerus, urugan pasir bawah pondasi menerus, batu kali pondasi, urugan kembali pondasi menerus, urugan tanah peninggian lantai. Sedangkan terjadi pengurangan volume dari pekerjaan yaitu pekerjaan batu kosong. Pada pekerjaan struktur bangunan yang meliputi pekerjaan Bor Pile tidak mengalami perubahan atau Tetap. Tetapi pada pekerjaan pondasi Pile Cap, Pek sloof, Pek. Kolom, pek. Plat lantai 1 mengalami penambahan volume dari yang direncanakan, namun dalam pekerjaan tangga dan bordes terdapat pengurangan volume beton K-300 sebesar 0,38 m³.

Pada pekerjaan dinding mengalami perubahan volume yang meliputi pekerjaan tambah kurang seperti pada pek. pasangan batako dan pekerjaan cat interior volume berkurang, penambahan volume pada pek. Plesteran, acian, pek.cat exterior dan pek. keramik dinding.

Pada pekerjaan lantai 2 terdapat item pekerjaan tambah kurang seperti di volume pekerjaan pembesian atau tulangan pada pekerjaan balok dan kolom. Pada pekerjaan dinding mengalami perubahan volume yang meliputi pekerjaan tambah kurang seperti pada pek. pasangan batako dan pekerjaan cat interior volume berkurang, penambahan volume pada pek. Plesteran, acian, pek.cat exterior dan pek. keramik dinding.

Pada pekerjaan dinding mengalami perubahan volume yang meliputi pekerjaan tambah kurang seperti pada pek. pasangan batako dan pekerjaan cat interior volume berkurang, penambahan volume pada pek. Plesteran, acian, pek.cat exterior dan pek. keramik dinding. Pada pekerjaan Plafon dan pek. lantai ruangan, teras dan tangga, pek. pintu dan jendela mengalami penambahan volume pekerjaan. Pada perencanaan RAB proyek pembangunan Gedung SDN 17 Pemecutan dengan nilai kontrak Rp. 2.448.060.000 mengalami perubahan akibat terjadinya penambahan dan pengurangan volume pekerjaan, dengan total selisih Rp. 377.327.278,50 setelah proyek terlaksana.

Tabel Rekapitulasi Biaya

NO	URAIAN PEKERJAAN	TOTAL HARGA		TOTAL HARGA PEKERJAAN	
		KONTRAK	MC 1	PEK. TAMBAH (+)	PEK. KURANG (-)
A	PEK. PERSIAPAN	Rp 10.792.370,00	Rp 6.489.513,156	Rp -	Rp 4.302.856,944
B	PEK. SISTEM K3	Rp 13.120.000,00	Rp 13.120.000	Rp -	Rp -
C	PEK. LANTAI 1	Rp 875.770.389,29	Rp 1.041.964.729,177	Rp 174.030.185,957	Rp 7.835.846,083
D	PEK. LANTAI 2 & ATAP	Rp 1.022.744.926,02	Rp 1.173.244.951,879	Rp 183.425.139,286	Rp 32.925.113,422
E	PEK. ATAP	Rp 283.032.214,08	Rp 310.575.190,414	Rp 27.542.976,332	
JUMLAH		Rp 2.205.459.899,39	2.545.394.384,6	384.998.301,6	45.063.816,4
PPN 11%		242.600.588,9	279.993.382,3	42.349.813,2	4.957.019,8
TOTAL		Rp 2.448.060.488,32	Rp 2.825.387.766,93	Rp 427.348.114,75	Rp 50.020.836,26
DIBULATKAN		Rp 2.448.060.488	Rp 2.825.387.767	Rp 427.348.115	Rp 50.020.836

SIMPULAN

Merujuk olahan serta analisis data yang sudah dilaksanakan, ada sejumlah hal yang bisa ditarik kesimpulannya serta menjadi hasil pada penelitian ini. Hasil penelitian yang sudah disimpulkan peneliti diantaranya Pekerjaan tambah kurang (change order) yang ada pada proyek Pembangunan SDN 17 Pemecutan yaitu pada semua Volume item pekerjaan yang meliputi pekerjaan persiapan, pekerjaan system K3, pekerjaan lantai 1, pekerjaan lantai 2, pekerjaan lantai atap dan pekerjaan atap. Besar pengaruh yang diakibatkan dari pekerjaan tambah kurang (change order) terhadap biaya yaitu penambahan yang bernilai Rp. 377.327.278,50 dari nilai kontrak awal Pembangunan dan tidak terdapat pengaruh dari segi waktu pengerjaan yang tetap selesai sesuai target yaitu 19 minggu kalender dari kontrak.

kesimpulan serta hasil dari penelitian ini, maka penulis bisa memberi saran diantaranya : Pada kontraktor diharapkan dapat melakukan survey lapangan terlebih dahulu sehingga dapat mengurangi perubahan atau pekerjaan tambah kurang dalam suatu proyek.

Untuk peneliti berikutnya diharapkan untuk meningkatkan strategi yang diterapkan pada kondisi real dilapangan saat menangani pekerjaan tambah kurang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutandar, J. S. A. (2018). Analisis pengaruh pekerjaan tambah kurang terhadap biaya dan waktu kontrak konstruksi.
- [2] Hanna, A. S., Russell, J. S., Gotzion, T. W., & Nordheim, E. V. (1999). Impact of change orders on labor efficiency for mechanical construction. *Journal of Construction Engineering and Management*, 125(3), 176-184.
- [3] Ervianto, W. I. (2005). Manajemen proyek konstruksi. Andi, Yogyakarta.
- [4] Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi
- [5] Widyantoro, V. G., & Kurniawan, F. (2020). PERKEMBANGAN PRINSIP DAN TANGGUNG GUGAT DALAM KONTRAK KERJA PEKERJAAN KONSTRUKSI. *Arena Hukum*, 13(1), 157-180.
- [6] Slamet, S. R. (2016). Kesempurnaan kontrak kerja konstruksi menghindari sengketa. *Lex Jurnalica*, 13(3), 147404.
- [7] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 tentang Jasa Konstruksi.
- [8] Maulana, A. (2016). Faktor Penyebab Terjadinya Contract Change Order (CCO) Dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Proyek Konstruksi Pembangunan Bendung. *Jurnal Infrastruktur*, 2(2), 40-51. [9] Nurmala, A., & Hardjomuljadi, S. (2015). Penyebab dan Dampak Variation Order (VO) pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *Konstruksia*, 6(2).
- [10] Qori Sarena, M. R., & Sm, H. (2020). Analisis Penyebab Dan Akibat Variation Order (VO) Terhadap Biaya Dan Waktu (Studi Kasus: Collins Boulevard Apartement) (Doctoral dissertation, Institut Teknologi PLN).
- [11] Widhiawati, I. A. R., Wiranata, A. A., & Wirawan, I. P. Y. (2016). Faktor-faktor Penyebab Change Order Pada Proyek Konstruksi Gedung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, A Scientific Journal Of Civil Engineering*, 20(1), 1-7.
- [12] HENDRAWAN, I. P. B. (2019). Pengaruh Faktor Penyebab Change Order terhadap Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Badung (Doctoral dissertation, Universitas Ngurah Rai).
- [13] Sari, H., Anwar, C., & Rizal, F. (2020). EVALUASI CONTRACT CHANGE ORDER PADA PROYEK PENINGKATAN JALAN BLANG MEE–KUALA KEUREUTO BARAT KABUPATEN ACEH UTARA. *Jurnal Sipil Sains Terapan*, 3(02).
- [14] Setyawan, P. A., Wardani, A. C., & Putra, C. (2020). EVALUASI FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA CONTRACT CHANGE ORDER (CCO) PADA PROYEK THE HAVA VILLA. *Widya Teknik*, 13(01), 9-18. 44 [15] Prayudi, A. (2017). Penyebab dan

Pengaruh Contract Change Order pada Proyek Peningkatan Jalan (Studi Kasus Paket Kegiatan Jalan Pasar Panas-Bentot 2 Multiyears). *Jurnal Teknika: Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Keteknikan*, 1(1), 11-19.

[16] Nurcahyani, M., & Pramono, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Biaya Proyek Pada PT. Agmantara Media Pratama Semarang. *Jurnal Sistem Informasi*.

[17] Gerung, J. O., Dundu, A. K. T., & Mangare, J. B. (2016). Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Pembangunan Jaringan daerah Irigasi Sangkup Kiri. *Jurnal Sipil Statik*, 4(7).

[18] Priyo, M., & Sumanto, A. (2016). Analisis Percepatan Waktu Dan Biaya Proyek Konstruksi Dengan Penambahan Jam Kerja (Lembur) Menggunakan Metode Time Cost Trade Off: Studi Kasus Proyek Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir. *Semesta Teknika*, 19(1), 1-15.